

BAB V

PENUTUP

Pada akhirnya peneliti telah sampai pada bagian penutup, penutup merupakan kesimpulan atas hasil pengembangan dan pembahasan pada bab 4 untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bagian pendahuluan. Berikut akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian pengembangan ini.

A. Kesimpulan

1. Proses Pengembangan Modul

Tahap pertama penyusunan modul ini yaitu analisis kebutuhan, menurut hasil penelitian diatas kebutuhan peserta didik yaitu modul pembelajaran yang bisa digunakan secara mandiri, dan relevan dengan kurikulum 2013. Sedangkan menurut guru pelajaran dibutuhkan bahan ajar yang isa menarik peserta didik untuk aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu perencanaan, kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan buku-buku buku-buku yang berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan, pemilihan desain yang tepat, pemilihan layout yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat SMA/MA,

Tahap ketiga yaitu pengembangan draft produk produk yang dikembangkan tersusun dari sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kegiatan belajar, evaluasi, daftar pustaka, rubrik penilaian, dan kunci jawaban.

Tahap keempat yaitu validasi, validator terdiri dari dua dosen tadriss biologi dan satu guru biologi. Dan tahap terakhir yaitu revisi berdasarkan hasil validasi.

2. Kajian produk

Penelitian dan pengembangan (*R & D*) menghasilkan produk berupa modul matematika berbasis PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Penelitian dan pengembangan (*R & D*) menggunakan model pengembangan Borg & Gall dengan beberapa modifikasi yang dirancang oleh peneliti yang menyesuaikan dengan kendala yang dihadapi oleh peneliti.

Materi yang dibahas dalam produk pengembangan modul biologi berbasis PQ4R ini adalah animalia. Produk pengembangan bahan ajar ini divalidasi oleh dua dosen biologi FTIK IAIN Tulungagung serta satu guru biologi MA Ma'arif Udanawu.

Berdasar hasil validasi modul pembelajaran biologi berbasis PQ4R materi animalia yang dikembangkan secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata 3,26 dengan kriteria valid/tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dan guru pada proses belajar mengajar.

3. Pengaruh Penggunaan Produk

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang diolah dan dianalisis menggunakan uji t-test dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dan diperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 78,92 atau lebih baik 16,18 dari kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 62,64. maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa modul biologi berbasis PQ4R merupakan produk pengembangan yang valid dan efektif, karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa peneliti hanya manusia biasa dalam melaksanakan penelitian. Sehingga peneliti mendapati keterbatasan dan kendala yang dihadapi ketika melaksanakan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Kendala dan keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah peneliti hanya mengembangkan 1 bab yakni pada materi animalia, hal ini dikarenakan waktu yang semakin terbatas dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti menyesuaikan dengan jadwal tersebut dan menyesuaikan materi dengan agenda di MA Ma'arif Bakung Udanawu.

C. Saran

Agar produk pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis PQ4R ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran mengenai:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Guru dapat memberikan batasan waktu untuk menyelesaikan modul sesuai kebutuhan pada masing-masing sekolah.

- b. Peserta didik sebelum masuk ke materi pembahasan hendaknya membaca dahulu setiap petunjuk yang ada di dalam modul, hal ini bertujuan agar peserta didik mengetahui tahapan-tahapan penggunaan modul.
- c. Peserta didik sebaiknya mengerjakan tiap latihan soal yang ada pada modul untuk pematapan pemahaman.
- d. Setelah peserta didik mempelajari modul diharapkan terbentuk karakter kerjasama, kompak, percaya diri, jujur, kreatif dan tanggung jawab

2. Saran Diseminasi Produk

Modul hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disebarluaskan dan digunakan di semua kelas X program MIPA di sekolah tempat penelitian atau bahkan disemua sekolah tingkat SLTA, namun penggunaan produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik, sehingga penyebaran produk tepat sasaran dan dapat memberikan nilai kemanfaatan yang baik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Perlu adanya pengembangan modul berbasis PQ4R dengan materi lain, sehingga dapat memperkaya sumber belajar siswa dan dapat digunakan sebagai penunjang dalam penerapan kurikulum 2013.
- b. Modul hendaknya diuji validasi ke para validator yang kompeten di bidangnya lebih dari satu kali sampai tidak ada lagi kritik dan saran, sehingga modul benar benar layak digunakan.